

## **IV. GAMBARAN UMUM**

### **A. Profil Kepemimpinan Kepala Desa Karang Sari**

Desa Karang Sari sebelumnya adalah wilayah bagian dari Desa Karang Anyar, karena Desa Karang Anyar memiliki wilayah yang masih sangat luas sehingga pada tahun 1999, para tokoh masyarakat di lima dusun mengadakan musyawarah dengan tujuan ingin membentuk desa baru dan mengajukan usulan untuk melakukan pemekaran desa. Musyawarah pemekaran desa dilakukan dengan mengumpulkan para perangkat desa, tokoh masyarakat, kepala dusun dan ketua rukun tetangga. Nama Desa Karang Sari diambil dari nama satu dusun yang kemudian dijadikan nama desa. Kondisi fisik Desa Karang Sari masih terasa sangat pedesaan, karena sebagian besar wilayahnya masih terdiri dari perkebunan, ladang, dan persawahan yang sangat luas.

Pada Tahun 2000 Mereka sepakat bahwa ada pemekaran desa di ambil dari satu nama dusun, yaitu dengan nama persiapan Desa Karang Sari. Pada tahun 2002 secara definitif diresmikan bahwa Desa Karang Sari resmi sebagai desa otonom dan berhak mengatur urusan otonomi desa sendiri. kemudian secara resmi juga Desa Karang Sari mempunyai kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan desa.

Tabel 3. Urutan Masa Kepala Desa Karang Sari

| No | Nama Kepala Desa   | Masa Jabatan               | Keterangan                           |
|----|--------------------|----------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Bapak Cuhli Efendi | April 2002 - Desember 2012 | Ditunjuk dan menang pilkades         |
| 2  | Bapak Sugeng       | Januari - Juni 2013        | Sekretaris Desa Plt. Kades sementara |
| 3  | Bapak Romsy        | 24 Juni 2013-sekarang      | Terpilih dari Pilkades               |

Sumber: Profil Desa Karang Sari 2014

Selama 2 tahun awal Desa Persiapan Karang Sari dipimpin oleh Bapak Suwarso, yang juga merupakan Kepala Desa Induk Karang Anyar Sebelumnya. Sejarah Kepemimpinan Desa Karang Sari dimulai dari Bapak Cuhli Efendi yang sebelumnya sebagai Sekretaris Desa Induk Karang Anyar ditunjuk untuk menjadi pejabat sementara menjadi kepala desa. Hingga pada akhirnya pemimpin pemerintahan desa diamanahkan kepada Bapak Cuhli Efendi, dari April 2002 hingga 2006. Kemudian pada tahun 2006 dilaksanakan pilkades yang pertama kali, lalu Bapak Cuhli Efendi terpilih kembali menang dalam pilkades menjadi kepala desa hingga Desember 2012. Pada tahun 2013 Bapak Sugeng sebagai sekretaris desa menjadi pejabat sementara kepala desa bersama Ketua BPD (Badan Perwakilan Desa) mengadakan panitia pemilihan kepala desa, hingga pada akhirnya pada 24 Juni 2013 Bapak Romsy resmi dilantik oleh Bupati Lampung Selatan menjadi Kepala Desa Karang Sari hingga sekarang.

Pada awalnya Bapak Romsy (kepala desa sekarang) ini datang sebagai warga pendatang baru pada Januari 2012, sosoknya dikenal mudah berteman, ramah dan cepat membaur dengan warga lainnya di lingkungan sekitar rumahnya. Kemudian pada awal tahun 2013 sebelum pemilihan kepala desa baru, masyarakat sekitar, tokoh agama, tokoh masyarakat dan sebagian aparat desa

meminta untuk mengajukan Bapak Romsy bersedia ikut dalam kompetisi Pilkades Desa Karang Sari. Dia bersedia untuk menjadi kepala desa karena dukungan awal diajukan oleh masyarakat yang menetap sejak lama. Dia beranggapan menjadi kepala desa karena diangkat oleh masyarakat sendiri yang menginginkannya.

Saat Pilkades (Pemilihan kepala desa) pada bulan Mei 2013 ada 4 calon kepala desa yang maju pada kompetisi pilkades, yaitu Bapak Cuhli Efendi (kandidat *incumbent*), Bapak Suntana, Ibu Mardiyah, dan Bapak Romsy. Strategi utama yang digunakan untuk memenangkan Bapak Romsy dalam pilkades, yaitu menggunakan tim sukses yang sangat *solid* dan setiap dusun ada 2 orang tim sukses secara gencar kampanye mendukung beliau. Hingga akhirnya Bapak Romsy terpilih menjadi kepala desa dengan perolehan suara sebesar 1.200 orang pemilih, lalu kedua Bapak Suntana dengan 800'an orang pemilih, ketiga ada Ibu Mardiyah dengan perolehan suara 600'an orang pemilih dan terakhir ada 400 orang memilih Bapak Cuhli Efendi. Dari hasil perhitungan perolehan suara saat pilkades, menurut penulis bahwa masyarakat memang ingin membutuhkan sosok pemimpin baru dan mudah terpengaruh dengan sosok pemimpin baru yang dengan mudah mencari perhatian masyarakat.

Hingga sekarang, walaupun kepala desa diminta oleh masyarakat untuk mengikuti pemilihan kepala desa, namun penulis mengamati bahwa dari awalnya kepala desa juga berambisi ingin memperoleh kekuasaan jabatan (*position power*) di desa. Sejak awal dia sungguh-sungguh berusaha untuk menjadi pemimpin di desanya, yaitu dengan cara berusaha menjadi kepala

desa. Kekuasaan pribadi (*personal power*) kepala desa untuk memperoleh pengikut dan memengaruhi orang lain sehingga dia memiliki daya tarik pribadi sudah dilakukan sejak awal dia menetap di desa sebagai warga baru.

## **B. Kondisi Geografis, Penduduk, dan Pemerintahan Desa Karang Sari**

### 1. Kondisi Geografis

Desa Karang Sari mempunyai luas sebesar  $\pm 725$  Hektar, desa ini merupakan desa bentukan yang sebagian besar wilayahnya masih banyak daerah pertanian dan perkebunan. Desa Karang Sari salah satu dari 21 desa di wilayah Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dan berjarak 10 Kilometer ke arah Barat dari kantor kecamatan. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jati Mulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Fajar Baru, sebelah barat berbatasan dengan Desa Simbaringin dan sebelah utara berbatasan dengan wilayah Desa Karang Anyar (desa induk sebelumnya). Desa Karang Sari merupakan salah satu desa penghubung yang dilalui untuk masuk ke wilayah Kota Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan jarak yang ditempuh dari Desa Karang Sari ke Kota Bandar Lampung sekitar  $\pm 6$  Kilometer.

### 2. Penduduk Desa Karang Sari

Berdasarkan data profil desa tahun 2014, tercatat jumlah penduduk Desa Karang Sari sebanyak 5.339 jiwa, dengan 1.981 kepala keluarga. Adapun klasifikasi penduduk Desa Karang Sari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Karang Sari dari Setiap Dusun

| No     | Nama Dusun    | Jumlah Penduduk |
|--------|---------------|-----------------|
| 1      | Dusun I B     | 533 Jiwa        |
| 2      | Dusun II B    | 597 Jiwa        |
| 3      | Dusun III B   | 325 Jiwa        |
| 4      | Dusun IV B    | 681 Jiwa        |
| 5      | Warung Gunung | 449 Jiwa        |
| 6      | Karang Anom   | 562 Jiwa        |
| 7      | Mekar Sari    | 455 Jiwa        |
| 8      | Tanjung Baru  | 609 Jiwa        |
| 9      | Pal Enam      | 813 Jiwa        |
| 10     | Tanjung Raya  | 298 Jiwa        |
| Jumlah |               | 5.339 Jiwa      |

Sumber: Profil Desa Karang Sari Tahun 2014

Berdasarkan tabel jumlah penduduk di atas, jumlah warga paling banyak yang tinggal di Desa Karang Sari menempati Dusun Pal Enam berjumlah 813 Jiwa atau 15,22 % dari total penduduk desa. Selanjutnya jumlah warga yang paling sedikit tinggal di Desa Karang Sari menempati Dusun Tanjung Raya sebanyak 298 Jiwa atau 5,58 % dari total penduduk desa.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Karang Sari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No           | Tingkat Pendidikan  | Jumlah           | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------------|----------------|
| 1            | Tidak tamat sekolah | 2430 Jiwa/Orang  | 32,7           |
| 2            | Tamat SD            | 4354 Jiwa/Orang  | 57,8           |
| 3            | Tamat SMP/SLTP      | 450 Jiwa/Orang   | 5,9            |
| 4            | Tamat SMA/SLTA      | 275 Jiwa/Orang   | 3,6            |
| 5            | Tamat Sarjana       | 20 Jiwa/Orang    | 0,26           |
| Jumlah Total |                     | 7.529 Jiwa/Orang | 100 %          |

Sumber: Profil Desa Karang Sari Tahun 2014

Sebagian besar penduduk Desa Karang Sari masih berpendidikan rendah. Hal ini dikarenakan penduduk desa lebih mengejar orientasi kerja dibandingkan orientasi berpendidikan perguruan tinggi. Data penduduk desa berdasarkan tingkat pendidikan juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk

yang sebagian besar berusia pada golongan muda. penduduk yang tamat SD mencapai 57,8 % dari jumlah penduduk dikarenakan banyak yang berusia di atas >10 tahun yang saat ini sedang menempuh pendidikan selanjutnya dan ditambah jumlah orang tua mereka dahulu hanya bisa menamatkan pada jenjang SD. Kemudian 32,7% tidak bersekolah dikarenakan jumlah ini didapat dari golongan masyarakat yang sudah sangat tua yang dahulu tidak mengenyam pendidikan.

### 3. Pemerintahan Desa Karang Sari

Pembagian Wilayah Desa pada Pemerintahan Desa Karang Sari terbagi menjadi 10 Dusun dengan jumlah RT (Rukun Tetangga). Pembagian wilayah Pemerintahan Desa Karang Sari dapat dilihat pada tabel berikut:

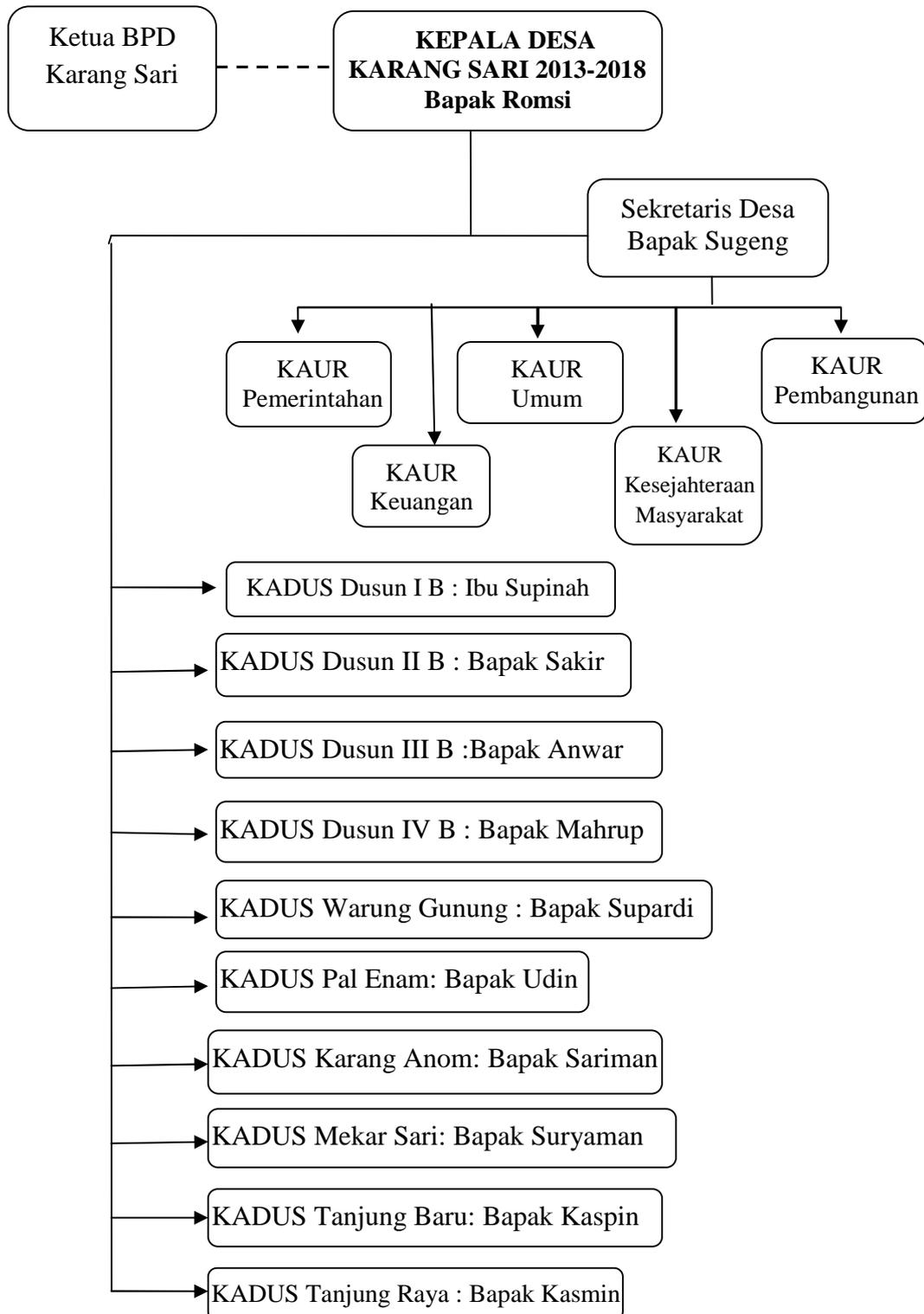
Tabel 6. Pembagian Wilayah Pemerintahan

| No | Nama Dusun    | Jumlah RT<br>(Rukun Tetangga) |
|----|---------------|-------------------------------|
| 1  | Dusun I B     | 3                             |
| 2  | Dusun II B    | 2                             |
| 3  | Dusun III B   | 3                             |
| 4  | Dusun IV B    | 3                             |
| 5  | Warung Gunung | 3                             |
| 6  | Karang Anom   | 3                             |
| 7  | Mekar Sari    | 2                             |
| 8  | Tanjung Baru  | 3                             |
| 9  | Pal Enam      | 4                             |
| 10 | Tanjung Raya  | 1                             |
|    | Jumlah        | 27                            |

Sumber: Profil Desa Karang Sari Tahun 2014

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karang Sari Desa Karang Sari menganut system kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola minimal berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2005. Struktur organisasi Pemerintahan Desa Karang Sari dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Struktur Pemerintahan Desa Karang Sari Periode 2013-2018



### C. Visi dan Misi Kepala Desa Periode 2013-2018

Visi kepala desa yang diungkapkan adalah mewujudkan Pemerintahan Desa Karang Sari yang bersih, transparan, anti KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme). Pada saat Pilkades Desa Karang Sari pada Juni 2013, Bapak Romsy membuat 12 program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selama kepemimpinannya. Program kerja tersebut termasuk bagian dari misi kepala desa mengemban amanah menjadi kepala desa, 12 program tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur desa seperti perbaikan jalan, jembatan, *siring* atau *talut* dan gorong-gorong.
2. Penambahan jaringan listrik desa.
3. Pembuatan Poskesdes (Pos kesehatan Desa).
4. Rehabilitasi atau perbaikan balai desa.
5. Mengaktifkan pengajian di semua setiap dusun.
6. Penghijauan (penanaman pohon) di jalan utama poros desa.
7. Bidang pendidikan atau akan ada yang mendirikan pondok pesantren.
8. Pembangunan 1 PAUD dan Taman Kanak-kanak.
9. Ada koperasi desa.
10. Kepemudaan.
11. Bantuan untuk sarana lapangan olahraga.
12. Urusan administrasi desa menjadi cepat, lancar dan mudah.

Dari 12 program kerja tersebut sebagian besar sudah terlaksana atau sudah ada yang dilaksanakan selama kepemimpinan kepala desa yang sudah berjalan 2 tahun ini. Untuk pembangunan Poskesdes akan mulai di bangun menggunakan APBD murni kabupaten yang turun setelah bulan Juni, sementara pembangunan bangunan PAUD dan TK akan mulai dibangun pada akhir tahun 2015.